


TAHUN 2024-2028

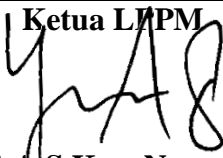
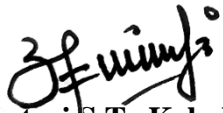






**ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

UNIVERSITAS NURUL HASANAH KUTACANE

	LEMBAGA PENJAMIN MUTU UNIVERSITAS NURUL HASANAH KUTACANE	Kode Dokumen	UNHKU/SPMI/FIK.es/LPPM.02
	ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN	Tanggal	11 Agustus 2024
		Revisi	-
		Halaman	1 - 35



Kode Dokumen	: UNHKU/SPMI/FIK.es/LPPM.02	Tanggal
Disiapkan	<p>Ketua LPPM</p>  Yusnaini, S.Kep. Ners. M.Kep <p>Anggota</p>  Fika Lestari, S.Tr.Keb., M.K.M	10 Juli 2024
Diperiksa	 Lembaga Penjamin Mutu  Arif Irpan Tanjung, S.Kep., Ners., M.Kep	2 Agustus 2024
Disahkan	 Rektor  Assoc. Prof. Dr. H. Yohny Anwar, MM., MH	11 Agustus 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan ijin-Nya, sehingga buku *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk tahun 2024 s/d 2028 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nurul Hasanah Kutacane dapat tersusun. *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk mengembangkan arah Penelitian dasar serta pengabdian masyarakat, inovatif dan aplikatif menuju Internasionalisasi, menciptakan produk unggulan yang bersifat kompetitif dan produktif, meningkatkan atmosfer akademis yang berorientasi pada riset unggulan dengan harapan tersusunnya buku ini dapat menjadi panduan bagi seluruh dosen Fakultas Ilmu Kesehatan UNHКУ dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Melalui penelitian yang terarah diharapkan akan tercapai mutu penelitian internasional sehingga dapat menarik kerjasama internasional, disamping itu hasil akhir yang diharapkan adalah publikasi Jurnal Internasional dan dihasilkannya produk unggulan dan HKI serta melalui kegiatan pengabdian masyarakat, dapat menghasilkan luaran yang dapat diimplementasikan oleh masyarakat. Penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh dosen Fakultas Ilmu Kesehatan UNHКУ yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dalam penyelesaian buku ini.

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Nurul Hasanah Kutacane



Fika Lestari, S.Tr.Keb., M.K.M
NIDN. 1313049201

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Visi dan Misi LPPM Universitas Nurul Hasanah Kutacane	3
C. Landasan Hukum dan Dokumen Acuan.....	5
D. Tujuan Standar Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	6
E. Tujuan	7
BAB II ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	9
BAB III BIDANG FOKUS PERMASALAHAN PENELITIAN DAN	14
PENGABDIAN MASYARAKAT	14
A. Bidang Fokus Permasalahan	14
B. Sasaran dan Lokasi Penelitian serta Pengabdian Masyarakat	16
C. Keterlibatan Lintas Fakultas/Program Studi/Lintas Sektor	16
D. Deskripsi Topik Permasalahan	16
BAB IV PENDANAAN, PETUNJUK PELAKSANAAN, PELAPORAN PRODUK PENELITIAN DAN PkM, MONITORING DAN EVALUASI	20
A. Pendanaan	20
B. Petunjuk Pelaksanaan	20
C. Sistem Penjaminan Mutu.....	21
BAB V PENUTUP	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24
Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi Kebidanan.....	24
Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi Ners	25
Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi Kesehatan Masyarakat.....	26
Roadmap Penelitian Program Studi D3 Kebidanan.....	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Roadmap penelitian merupakan implementasi dari rencana induk riset LPPM Universitas Nurul Hasanah Kutacane, yang berisi payung-payung penelitian yang menjadi unggulan. *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan pedoman dan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam jangka waktu tertentu (5 tahun). Payung penelitian dan pengabdian masyarakat ini akan melibatkan seluruh keilmuan dosen yang ada di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nurul Hasanah Kutacane.

Roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat ini disusun untuk menyelaraskan riset jangka panjang dengan arah pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan dan teknologi. *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat ini merupakan pedoman yang akan diacu oleh dosen-dosen peneliti/pengabdi Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU dalam rangka upaya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan yang memuat topik keunggulan masing-masing yakni:

1. Program Studi Ners terkait Wound Care dalam pelaksanaan Tri Dharma;
2. Program Studi S1 Kebidanan terkait asuhan kebidanan komprehensif, pencegahan dan penanggulangan stunting, berbasis IPTEK;
3. Program Studi D3 Kebidanan terkait asuhan kebidanan esensial serta promotif dan preventif pencegahan stunting berbasis IPTEK dan pemberdayaan masyarakat
4. Program Studi Kesehatan Masyarakat berorientasi pada Edukasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat.

Guna mendukung visi Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU yaitu “Menjadi Fakultas yang unggul dan berdaya saing dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang kesehatan dengan mengedepankan IPTEK serta berjiwa wirausaha (entrepreneur)” dan untuk mendukung salah satu misi Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU “**Menghasilkan karya penelitian dan inovasi di bidang kesehatan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat**” yang berorientasi pada publikasi dan perolehan HKI. Oleh karena itu, disusunlah *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU Tahun 2024-2028.

Dalam rangka menyusun *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU mempertimbangkan dan mengacu kepada Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU, Renstra Universitas Nurul Hasanah Kutacane serta Rencana Induk Riset Nasional Kementerian Riset Dikti 2015-2045 (RIRN, 2016).

Dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan mempunyai tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan Ipteks melalui tridharma perguruan tinggi. Dosen dituntut untuk senantiasa melakukan upaya-upaya inovatif dan inventif dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya. Karya-karya inovatif dan inventif tersebut dapat dicapai melalui serangkaian kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang terfokus dan dapat pula berasal dari umpan balik penerapan hasil penelitiannya kepada masyarakat. Sebagai konsekuensi dari profesionalisme seorang dosen dalam bidangnya, dosen harus mencapai tingkatan kompetensi dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya.

Terbatasnya sumber daya yang tersedia dan beragamnya kompetensi keahlian peneliti/dosen yang dimiliki serta kompleksnya permasalahan pada kasus-kasus kesehatan mengharuskan masing-masing Program Studi pada Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU menyusun fokus penelitian dan peta jalan (*roadmap*) penelitian dan pengabdian masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dikembangkan peta jalan (*roadmap*) penelitian dan pengabdian masyarakat yang akan menjadi acuan bagi pengembangan topik riset dan pengabdian masyarakat masing-masing dosen, guna mendukung dan mempercepat peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, dan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU 2024-2028.

Sejalan dengan perannya sebagai fasilitator, penguat, dan pemberdaya di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui LPPM UNHCU berupaya terus mengawal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi khususnya dosen Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU. Oleh karena itu, pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk:

1. Mewujudkan keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU;
2. Meningkatkan daya saing Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di

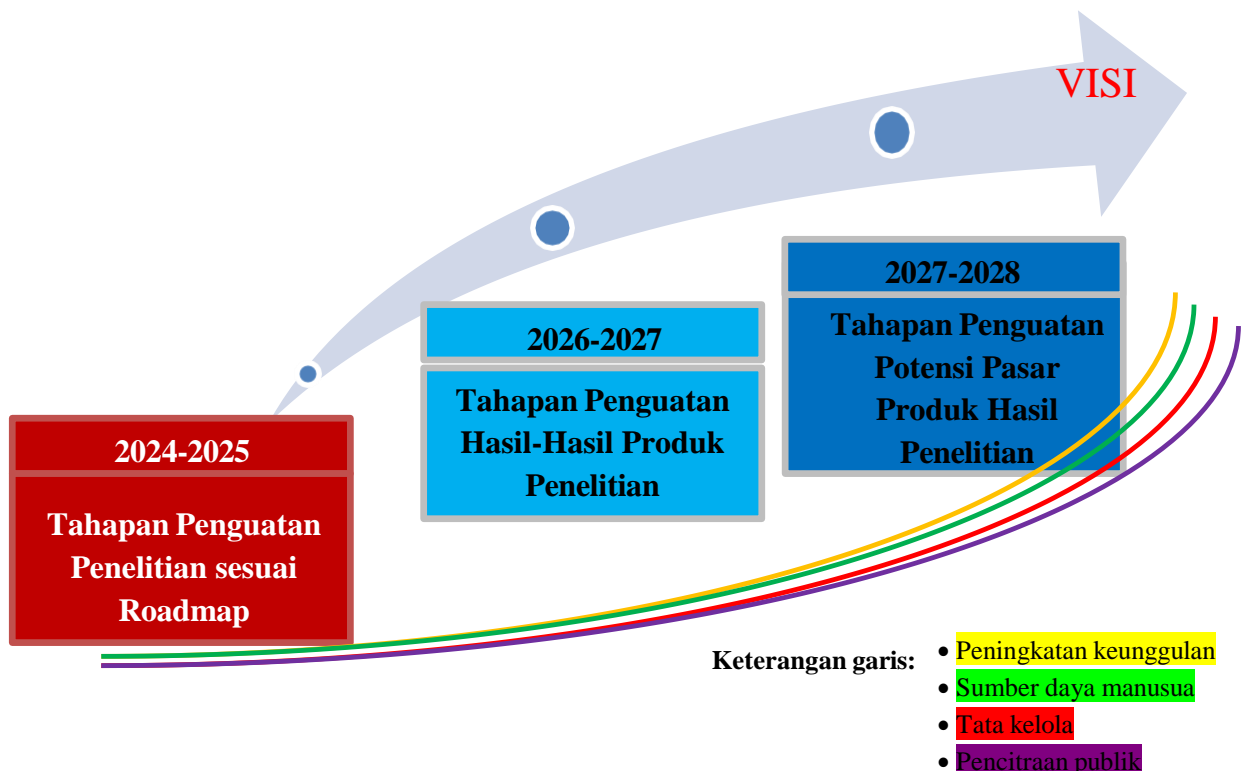
Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU;

5. Meningkatkan luaran penelitian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU pada tingkat nasional dan internasional.

B. Visi dan Misi LPPM Universitas Nurul Hasanah Kutacane

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nurul Hasanah Kutacane mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan. Adapun Visi LPPM Universitas Nurul Hasanah Kutacane yaitu **“Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nurul Hasanah Kutacane sebagai institusi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terbaik sehingga mendorong Universitas Nurul Hasanah Kutacane menjadi perguruan tinggi unggul dalam bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan berjiwa wira usaha (Entrepreneur) serta mengedepankan IPTEK”**. Dalam mewujudkan Visi LPPM Universitas Nurul Hasanah Kutacane maka dirumuskan Misi sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan dan melaksanakan kegiatan keunggulan dalam bidang penelitian.
2. Menyusun kebijakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Melakukan integrasi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Tahapan Kebijakan Penelitian Tahun 2024-2028

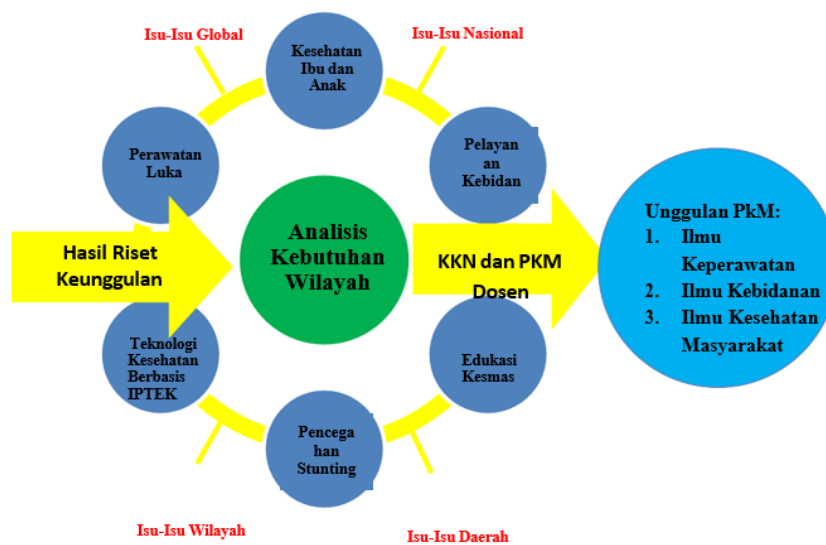
Sedangkan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU didorong untuk mengimplementasikan hasil penelitian dosen bagi pemecahan permasalahan di masyarakat khususnya di Kabupaten Aceh Tenggara dan sekitarnya yang berfokus pada bidang kesehatan dan obat dengan sasaran pengembangan serta inovasi riset berbasis kearifan lokal. Pelaksanaan PKM diarahkan sesuai dengan unggulan masing-masing program studi, yaitu Program Studi Ners terkait *wound care* dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Program Studi S1 Kebidanan terkait asuhan kebidanan komprehensif, pencegahan dan penanggulangan stunting berbasis IPTEK, Program Studi D3 Kebidanan terkait asuhan kebidanan esensial serta upaya promotif dan preventif pencegahan stunting berbasis IPTEK dan pemberdayaan masyarakat, serta Program Studi Kesehatan Masyarakat yang berorientasi pada edukasi pelayanan kesehatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi dalam mendorong hilirisasi hasil penelitian secara implementatif melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, buku panduan ini juga memuat informasi mengenai pelaksanaan PKM agar seluruh dosen Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU memahami secara teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada hasil-hasil riset unggulan Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU yang berfokus pada penyakit tidak menular, kesehatan ibu dan anak, pelayanan kesehatan, *wound care*, pencegahan stunting, edukasi kesehatan masyarakat, serta pemanfaatan obat-obat tradisional berbasis kearifan lokal

Selanjutnya, agar pelaksanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) secara konkret dapat memperoleh rekognisi di tingkat nasional maupun internasional, maka pengembangan kegiatan penelitian dan PKM di Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU harus mengacu pada isu-isu strategis nasional dan global, seperti *Sustainable Development Goals* (SDGs), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Kementerian Kesehatan, serta arah pembangunan daerah Kabupaten Aceh Tenggara dan Provinsi Aceh. Kondisi wilayah Aceh Tenggara yang masih menghadapi permasalahan kesehatan ibu dan anak, stunting, penyakit tidak menular, keterbatasan edukasi kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan di daerah terpencil, serta pemanfaatan potensi kearifan lokal menjadi dasar dalam penetapan fokus penelitian dan PKM Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU.

Pelaksanaan penelitian dan PKM juga diselaraskan dengan unggulan masing-masing program studi. Program Studi Ners berfokus pada pengembangan pelayanan *wound care* dalam mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan perawatan pasien di fasilitas kesehatan maupun masyarakat. Program Studi S1 Kebidanan berfokus pada asuhan kebidanan komprehensif, pencegahan dan penanggulangan stunting berbasis IPTEK, terutama pada kesehatan ibu, bayi, dan anak. Program Studi D3 Kebidanan menitikberatkan pada asuhan kebidanan esensial, upaya promotif dan preventif pencegahan stunting berbasis IPTEK, serta pemberdayaan masyarakat di wilayah pedesaan dan daerah binaan. Sementara itu, Program Studi Kesehatan Masyarakat berorientasi pada edukasi pelayanan kesehatan masyarakat melalui peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat, promosi kesehatan, serta penguatan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan penyakit.

Dalam kerangka SDGs, terdapat beberapa tujuan yang sangat relevan dengan fokus pengembangan Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU, khususnya tujuan nomor 2 tanpa kelaparan yang mencakup upaya penanggulangan gizi buruk dan stunting, tujuan nomor 3 kehidupan sehat dan sejahtera untuk seluruh masyarakat, serta tujuan nomor 6 terkait ketersediaan air bersih dan sanitasi yang layak. Melalui pelaksanaan penelitian dan PKM yang berbasis kebutuhan masyarakat Aceh Tenggara, diharapkan Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU dapat berkontribusi dalam mendukung pencapaian target SDGs, peningkatan derajat kesehatan masyarakat, serta penguatan pembangunan kesehatan daerah secara berkelanjutan.

Sejalan dengan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU, hasil-hasil penelitian yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada keunggulan masing-masing Program Studi dilingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU kemudian dilakukan analisis kebutuhan Masyarakat diwilayah binaan pengabdian. Adapun alur pemikiran kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Pemikiran Renstra PkM

C. Landasan Hukum dan Dokumen Acuan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 42 ayat (1) menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan ditujukan untuk menghasilkan informasi kesehatan, teknologi, produk teknologi, dan teknologi informasi (TI) kesehatan untuk mendukung pembangunan kesehatan. Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU sebagai salah satu Fakultas Universitas Nurul Hasanah Kutacane di Wilayah Aceh dengan tata kelola yang baik terus berperan aktif melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Namun demikian, pada tahun 2020 pemerintah telah menetapkan kebijakan baru bagi perguruan tinggi yaitu Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KMBK). Kebijakan tersebut diatur oleh Permendikbud 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU-PT). Konsekuensi sebagai perguruan tinggi, selain proses pembelajaran bagi dosen juga dituntut dapat menghasilkan inovasi yang mendatangkan manfaat langsung bagi masyarakat melalui hasil penelitian dan pengabdian masyarakat. Artinya, Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU sudah menyadari bahwa kewajibannya dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di samping melaksanakan pendidikan. Ini sesuai dengan amanah yang dituangkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional Pasal 20 dan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 yang menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Adapun kebijakan atau landasan hukum dalam penyusunan *roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU yakni;

1. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2019 Tentang Badan Riset Dan Inovasi Nasional;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penelitian;
6. Buku-buku Panduan Penelitian dan Pengabdian dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) Kemristekdikti;
7. Peraturan Yayasan Nurul Hasanah Kutacane Nomor 065/UNH-KCN/SK/VII/2022 Tentang Statuta Universitas Nurul Hasanah Kutacane pada BAB IV pasal 19 Pelaksanaan Penelitian dan Publikasi;
8. Peraturan Universitas Nurul Hasanah Kutacane Nomor 222/UNH YNH-KCN/SK/IV/2022 Tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2022-2042;
9. Peraturan Universitas Nurul Hasanah Kutacane Nomor 294/UNHCU.A/SK /IV/2022 tentang Rencana Strategis Universitas Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2022-2027.

D. Tujuan Standar Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Agar pelaksanaan penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU dapat mencapai tujuan tentunya mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 3 tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi yang sebelumnya dituangkan di dalam permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan permenristekdikti nomor 50 tahun 2018 tentang perubahan atas permenristekdikti nomor 44 tahun 2015.

E. Tujuan

Agar amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU harus diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu.

1. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU adalah:

- a. Menghasilkan penelitian sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- b. Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik sesuai *roadmap* Universitas, *roadmap* Fakultas, *roadmap* Program Studi, dan *roadmap* masing-masing dosen;
- c. Meningkatkan kapasitas penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU;
- d. Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU;
- e. Meningkatkan luaran hasil penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU secara nasional dan internasional.

2. Tujuan Pengabdian Masyarakat

Tujuan dari pelaksanaan PKM sebagai muara dari pendidikan dan penelitian sivitas akademik antara lain:

- a. Melaksanakan terapan IPTEKS secara *teamwork* dalam berbagai program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung solusi alternatif dalam pemenuhan kebutuhan kehidupan masyarakat binaan secara mandiri dan berkelanjutan.
- b. Mampu mengambil keputusan dan mengembangkan inovasi yang tepat berdasarkan analisis ilmiah, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok dalam pelaksanaan program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan.
- c. Bertanggung jawab dalam pengembangan pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan dalam upaya peningkatan kesejahteraan bangsa secara mandiri, dan berkelanjutan.

Kegiatan PKM diarahkan kepada masyarakat wilayah binaan dan Pemerintah Daerah Aceh Tenggara dengan orientasi program:

- a. Memberdayakan masyarakat untuk mengelola potensi yang ada dan dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupan.

- b. Mewujudkan capaian hasil yaitu meningkatnya keberdayaan masyarakat secara terukur seperti penurunan angka kematian ibu melahirkan dan serta peningkatan umur harapan hidup.
- c. Memacu pemberdayaan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan aktivitas pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan.
- d. Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat.

BAB II ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU dilaksanakan sesuai dengan Visi dan Misi Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU. Pada Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU terdiri dari 3 Keilmuan yaitu Ilmu Keperawatan, Ilmu Kebidanan, dan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jumlah Penelitian yang dilakukan oleh Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU sejak tahun 2022 terlihat adanya peningkatan. Kendala yang dihadapi dosen dalam pelaksanaan penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU tahun 2022 diantaranya adalah beberapa Dosen belum mempunyai jabatan fungsional sehingga mendapatkan anggaran yang minimal dari penelitian oleh Kementerian.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dilaksanakan secara terpadu bersama mahasiswa dan disediakan dana untuk kegiatan tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai dengan Visi dan Misi Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU. Selain Kegiatan yang didanai oleh Institusi, terdapat kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan secara mandiri dengan biaya internal Universitas Nurul Hasanah Kutacane. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat antara lain adalah keterbatasan dana pengabdian masyarakat yang disediakan oleh institusi.

Sumber daya manusia di Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU sangat memungkinkan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan *roadmap* yang telah ditentukan oleh LPPM yang telah diwujudkan dalam bentuk publikasi secara nasional pada Jurnal terakreditasi nasional maupun internasional, buku berISBN atau HaKI.

LPPM menyusun roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU berdasarkan bidang fokus kesehatan yang mengacu pada unggulan program studi, meliputi *wound care*, kesehatan ibu dan anak, pencegahan stunting, pelayanan kebidanan, edukasi kesehatan masyarakat, serta pengembangan teknologi kesehatan berbasis IPTEK. *Roadmap* penelitian Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU tersebut seperti yang disajikan pada Gambar 2.1 dibawah ini;

ROADMAP PENELITIAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN TAHUN 2024–2028

TEMA BESAR

Pengembangan IPTEK dan Inovasi Kesehatan untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat serta Mendukung Kewirausahaan di Bidang Kesehatan



Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU sebagai fakultas yang memiliki visi unggul dan berdaya saing dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang kesehatan dengan mengedepankan IPTEK serta berjiwa entrepreneur turut mendukung pembangunan nasional di sektor kesehatan. Arah dan fokus pengembangan Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selaras dengan fokus riset dalam RIRN 2017–2045, khususnya pada bidang kesehatan. Fokus riset tersebut diarahkan pada pengembangan dan inovasi pelayanan kesehatan, *wound care*, kesehatan ibu dan anak, pencegahan stunting, pelayanan kebidanan, edukasi kesehatan masyarakat, serta teknologi kesehatan berbasis IPTEK yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Aceh Tenggara.

Sasaran program strategis penelitian Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU khususnya pada pemberdayaan dosen di Program Studi Ners sebagai pengembang dengan syarat ketua peneliti yaitu jabatan fungsional Tenaga Pengajar/Asisten Ahli dan memiliki minimal 1 publikasi pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6). Adapun syarat dosen sebagai anggota peneliti yaitu minimal ber-NIDN. Pelaksanaan penelitian melibatkan mahasiswa minimal 2 orang dan atau tenaga kependidikan. LPPM telah memfasilitasi tim periset melakukan publikasi luaran penelitian pada jurnal internal Fakultas Ilmu Kesehatan melalui link <https://jurnal.nurulhasanah.ac.id/>. Adapun indikator kinerja utama penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Persentase kesesuaian hasil penelitian dosen dengan capaian luaran yaitu publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, publikasi pada jurnal internasional bereputasi, Buku Ber-ISBN (monograf dan referensi), dan HKI (hakcipta/paten);
- 2) Persentase penelitian yang dilakukan oleh dosen baik penelitian dasar, terapan dan

- penelitian pengembangan;
- 3) Jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6) dan jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi (Q1-Q4 atau terindeks WoS);
 - 4) Jumlah produk/prototype/HKI/Paten dari hasil penelitian;
 - 5) Persentase ketersediaan *roadmap* penelitian ditingkat Program Studi Fakultas Ilmu Kesehatan yang memuat topik keunggulan masing-masing yakni:
 - a. Program Studi Ners terkait Wound Care dalam pelaksanaan Tri Dharma;
 - b. Program Studi S1 Kebidanan terkait asuhan kebidanan komprehensif, pencegahan dan penanggulangan stunting, berbasis IPTEK;
 - c. Program Studi D3 Kebidanan terkait asuhan kebidanan esensial serta promotif dan preventif pencegahan stunting berbasis IPTEK dan pemberdayaan masyarakat
 - d. Program Studi Kesehatan Masyarakat berorientasi pada Edukasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat.
 - 6) Persentase kesesuaian penelitian dosen dengan *roadmap* penelitian dan dasar keilmuan;
 - 7) Persentase kesesuaian proses penelitian dosen berdasarkan etika penelitian dengan target waktu yang telah ditentukan dalam tiap semester;
 - 8) Jumlah dosen mendapatkan hibah kompetisi nasional dan internasional;
 - 9) Persentase penerapan instrument penelitian berdasarkan standar penilaian pada Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat oleh DRPM;
 - 10) Jumlah dosen yang berpendidikan S2 dan jabatan fungsional Asisten Ahli untuk skema Penelitian Dasar;
 - 11) Jumlah dosen yang berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor untuk skema Penelitian Terapan/Pengembangan;
 - 12) Persentase dosen sebagai pemakalah ditingkat nasional dan internasional;
 - 13) Persentase pelaksanaan pengelolaan penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil;
 - 14) Persentase pelaporan kinerja Penelitian melalui akun SINTA operator LPPM;

Adapun *Roadmap* Pengabdian Masyarakat (PkM) Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU berdasarkan bidang fokus kesehatan dan obat. *Roadmap* pengabdian masyarakat tersebut seperti yang disajikan pada Gambar 2.2 dibawah ini:



Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU sebagai Fakultas yang memiliki visi yang fokus pada pengkajian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi ikut andil untuk mengsucceskan pembangunan nasional di sektor bidang kesehatan. Arah dan fokus PkM Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada fokus riset dalam RIRN 2017-2045. Fokus PkM tersebut yaitu kesehatan dan obat dengan sasaran fokus pengembangan dan inovasi PkM bidang kesehatan berbasis kearifan lokal.

Sasaran program strategis PkM Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU khususnya pada pemberdayaan dosen di Program Studi Ners sebagai pengembang dengan syarat ketua pelaksana PkM yaitu jabatan fungsional Tenaga Pengajar/Asisten Ahli dan memiliki minimal 1 publikasi pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6). Adapun syarat dosen sebagai anggota pelaksana yaitu minimal ber-NIDN. Pelaksanaan PkM melibatkan mahasiswa minimal 2 orang dan atau tenaga kependidikan. LPPM telah memfasilitasi tim periset melakukan publikasi luaran penelitian pada jurnal internal Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nurul Hasanah Kutacane melalui link <https://jurnal.nurulhasanah.ac.id/> . Adapun indikator kinerja utama penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Persentase kesesuaian hasil PkM dosen dengan capaian luaran yaitu publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, Buku Ber-ISBN (monograf dan referensi), dan HKI (hakcipta/paten);
- 2) Persentase PkM yang dilakukan oleh dosen berdasarkan tingkat klaster PkM Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU yaitu pada skema : a) Pemberdayaan Berbasis Masyarakat meliputi Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Pemula;

Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Oleh Mahasiswa, b) Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan meliputi Pemberdayaan Desa Binaan; Pemberdayaan Wilayah, c) Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan, meliputi Kewirausahaan Berbasis mahasiswa; Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah; Pengembangan Usaha Kampus;

- 3) Jumlah publikasi hasil PkM dosen pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6) dan jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi (Q1-Q4 atau terindeks WoS);
- 4) Jumlah produk/prototype/HKI/Paten yang diimplementasikan dimasyarakat;
- 5) Persentase ketersediaan *roadmap* PkM ditingkat Program Studi Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU yang memuat topik keunggulan;
- 6) Persentase kesesuaian PkM dosen dengan *roadmap* PkM dan dasar keilmuan;
- 7) Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mempertimbangkan standar mutu dalam menunjang peningkatan potensi lokal;
- 8) Persentase penerapan instrument PkM berdasarkan standar penilaian pada Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat oleh DRPM;
- 9) Jumlah dosen yang berpendidikan S2 dan jabatan fungsional Asisten Ahli dan Lektor;
- 10) Persentase pelaksanaan pengelolaan PkM meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil;
- 11) Persentase pelaporan kinerja Pengabdian kepada Masyarakat melalui akun SINTA operator LPPM;

BAB III BIDANG FOKUS PERMASALAHAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Bidang Fokus Permasalahan

Penetapan bidang fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan didasarkan pada visi fakultas, yaitu “*Menjadi Fakultas yang unggul dan berdaya saing dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang kesehatan dengan mengedepankan IPTEK serta berjiwa wirausaha (entrepreneur)*”. Selain itu, bidang fokus juga mengacu pada unggulan masing-masing program studi serta kebutuhan dan permasalahan kesehatan masyarakat, khususnya di Kabupaten Aceh Tenggara tersebut meliputi:

1. Perawatan Luka (*Wound Care*);
2. Kesehatan Ibu dan Anak;
3. Pencegahan dan Penanggulangan Stunting;
4. Pelayanan Kebidanan;
5. Edukasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat; dan
6. Teknologi dan Inovasi Kesehatan Berbasis IPTEK.

1. Perawatan Luka (*Wound Care*)

Bidang fokus ini diarahkan pada pengembangan pelayanan perawatan luka yang aman, efektif, dan berbasis bukti (*evidence based practice*) untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Pengembangan IPTEK dilakukan melalui inovasi metode perawatan luka, penggunaan balutan modern, media edukasi digital, serta pemanfaatan teknologi dalam pemantauan kondisi luka. Dari sisi kewirausahaan, bidang ini berpotensi dikembangkan menjadi layanan klinik perawatan luka mandiri (*wound care clinic*), jasa *home care*, pelatihan perawatan luka, maupun pengembangan produk pendukung perawatan luka.

2. Kesehatan Ibu dan Anak

Bidang fokus kesehatan ibu dan anak bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan perempuan sejak masa prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, hingga tumbuh kembang anak. Pemanfaatan IPTEK dilakukan melalui pengembangan media edukasi kesehatan reproduksi, aplikasi pemantauan kehamilan, serta inovasi pembelajaran dan pelayanan kebidanan berbasis teknologi. Jiwa kewirausahaan dapat diwujudkan melalui pengembangan kelas ibu hamil, konseling laktasi, edukasi tumbuh kembang anak, serta penyediaan layanan pendampingan kesehatan ibu dan anak secara profesional.

3. Pencegahan dan Penanggulangan Stunting

Bidang ini difokuskan pada upaya promotif dan preventif untuk menurunkan prevalensi stunting melalui pendekatan keluarga dan masyarakat. Pengembangan IPTEK dilakukan melalui inovasi media edukasi gizi, aplikasi pemantauan pertumbuhan balita, serta model intervensi berbasis bukti. Aspek kewirausahaan dapat dikembangkan melalui produksi pangan lokal bergizi, usaha edukasi gizi keluarga, konsultasi pendampingan stunting, dan pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan makanan sehat yang bernilai ekonomis.

4. Pelayanan Kebidanan

Bidang pelayanan kebidanan berfokus pada penguatan asuhan kebidanan esensial dan komprehensif yang berkualitas sesuai standar profesi. Pengembangan IPTEK diwujudkan melalui penerapan teknologi dalam pembelajaran keterampilan kebidanan, pengembangan media edukasi, serta inovasi pelayanan yang berpusat pada perempuan. Nilai kewirausahaan dapat diterapkan melalui pengembangan praktik mandiri bidan, kelas persiapan persalinan, pelayanan konseling kesehatan reproduksi, serta layanan kebidanan berbasis komunitas.

5. Edukasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Bidang ini diarahkan pada peningkatan literasi kesehatan dan perubahan perilaku masyarakat melalui kegiatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Pemanfaatan IPTEK dilakukan melalui pengembangan media edukasi digital, aplikasi promosi kesehatan, penggunaan media sosial, serta teknologi informasi dalam penyebaran informasi kesehatan. Dari sisi kewirausahaan, bidang ini dapat dikembangkan menjadi jasa konsultan promosi kesehatan, penyediaan media edukasi kesehatan, pelatihan kader kesehatan, maupun pengembangan usaha sosial (*social entrepreneurship*) di bidang kesehatan.

Secara keseluruhan, kelima bidang fokus tersebut menjadi implementasi visi Fakultas Ilmu Kesehatan dalam menghasilkan inovasi kesehatan yang mengedepankan IPTEK, memberikan solusi terhadap permasalahan kesehatan masyarakat, serta menumbuhkan jiwa wirausaha (*entrepreneur*) melalui pengembangan produk, jasa, dan layanan kesehatan yang profesional, mandiri, dan berdaya saing.

B. Sasaran dan Lokasi Penelitian serta Pengabdian Masyarakat

Sesuai dengan bidang fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Tahun 2024–2028, yaitu perawatan luka (*wound care*), kesehatan ibu dan

anak, pencegahan stunting, pelayanan kebidanan, dan edukasi pelayanan kesehatan masyarakat, maka sasaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah masyarakat secara umum, khususnya ibu dan anak, keluarga berisiko stunting, pasien dengan kebutuhan perawatan luka, kader kesehatan, serta kelompok masyarakat yang memerlukan edukasi kesehatan. Lokasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diprioritaskan di Kabupaten Aceh Tenggara dan dapat dikembangkan ke wilayah lain di Provinsi Aceh maupun tingkat nasional sesuai kebutuhan dan kerja sama yang terjalin.

C. Keterlibatan Lintas Fakultas/Program Studi/Lintas Sektor

Beberapa bidang ilmu lain yang ada keterkaitan dengan bidang kajian akan dilibatkan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, antara lain: Program Studi Ilmu Keperawatan, Program Studi Profesi Ners, Program Studi S1 Kebidanan, Program Studi S1 Kebidanan, Program D3 Kebidanan, dan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Sementara instansi lain yang akan terlibat dalam kegiatan ini adalah Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Organisasi Profesi, dan Desa Binaan/Sekolah Binaan.

D. Deskripsi Topik Permasalahan

Untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan, maka disusun topik permasalahan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Topik	Sub Topik/Program	Output
Perawatan Luka (Wound Care)	Perawatan luka diabetes; perawatan luka kronis; inovasi balutan luka; edukasi perawatan luka; <i>home wound care</i>	Publikasi ilmiah, modul/SOP perawatan luka, media edukasi, HKI, model pelayanan <i>wound care</i>
Kesehatan Ibu dan Anak	Kesehatan reproduksi; asuhan kehamilan; persalinan; nifas; menyusui; kesehatan neonatal; tumbuh kembang anak	Publikasi ilmiah, buku ajar, modul edukasi, media promosi kesehatan, model asuhan kebidanan
Pencegahan dan Penanggulangan Stunting	Edukasi 1.000 HPK; intervensi gizi; pendampingan keluarga berisiko stunting; pemantauan pertumbuhan balita; pemberdayaan kader	Publikasi ilmiah, modul pencegahan stunting, media edukasi, model intervensi stunting, desa binaan
Pelayanan Kebidanan	Asuhan kebidanan esensial; pelayanan kebidanan komprehensif; deteksi dini	Publikasi ilmiah, SOP pelayanan kebidanan, buku ajar, media pembelajaran,

	komplikasi; pelayanan kebidanan komunitas	model pelayanan kebidanan
Edukasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Promosi kesehatan; PHBS; pemberdayaan masyarakat; pendidikan kesehatan; penguatan kader kesehatan	Publikasi ilmiah, media edukasi kesehatan, modul pelatihan kader, model pemberdayaan masyarakat
Teknologi dan Inovasi Kesehatan Berbasis IPTEK	Media edukasi digital; aplikasi kesehatan; teknologi tepat guna; inovasi pembelajaran kesehatan; telehealth	HKI, aplikasi/media digital, publikasi ilmiah, produk inovasi kesehatan, teknologi tepat guna
Kewirausahaan Kesehatan (<i>Health Entrepreneurship</i>)	Klinik mandiri; layanan <i>home care</i> ; konsultan edukasi kesehatan; produk edukasi kesehatan; usaha berbasis kesehatan	Produk/jasa kesehatan, HKI, rintisan usaha kesehatan, kerja sama mitra, peningkatan pendapatan masyarakat

C. Sistem Penjaminan Mutu

Untuk menjamin terselenggaranya penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas, maka diperlukan suatu sistem penjaminan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan mulai pada tingkat Program Studi/Fakultas sampai dengan tingkat Institut/PT. Proposal penelitian dan pengabdian masyarakat sebaiknya diseminarkan terlebih dahulu pada tingkat Program Studi, kemudian dievaluasi dan diseleksi pada tingkat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) berdasarkan seleksi administrasi (*Desk Evaluation*) oleh tim pakar (*reviewer*). Rekomendasi dari tim *reviewer* menghasilkan tiga kesimpulan terhadap proposal yang dievaluasi, yaitu (1) Didanai, (2) Disarankan untuk diperbaiki sesuai kriteria sebelum dilakukan penilaian ulang dan (3) Tidak dapat didanai. Kegiatan monitoring dan evaluasi internal dilakukan oleh tim evaluator dengan melakukan *site visit*, melihat laporan kemajuan, proses pelaksanaan kegiatan penelitian dan melihat logbook peneliti, menilai laporan akhir dan publikasi (Berlaku untuk hibah internal dan eksternal). Sasaran akhir dari penyusunan *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU adalah terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka perlu melakukan berbagai upaya antara lain:

1. Melakukan penyebaran informasi (sosialisasi) *Roadmap* ke seluruh dosen Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU untuk membuat *Roadmap* Dosen.
2. Mendorong peningkatan mutu sumberdaya manusia Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU, baik dosen maupun mahasiswa.
3. Mengupayakan tersedianya sarana penunjang penelitian berupa laboratorium dan peralatan, serta dana penelitian kelompok bidang keahlian.
4. Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa serta meningkatkan mutu sarana publikasi ilmiah rumpun ilmu di Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU.
5. Mengupayakan terciptanya jaringan informasi dan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan institusi internal dan eksternal serta melakukan pemantauan pelaksanaan *roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat dosen yang terintegrasi pada pembelajaran di Fakultas Ilmu Kesehatan UNHCU.
6. Melakukan evaluasi setiap tahapan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat pada laporan kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat guna perbaikan di masa mendatang.

BAB V PENUTUP

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat di Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU dalam berbagai rumpun ilmu tidak dapat dicapai secara tiba-tiba, tetapi memerlukan proses yang cukup panjang. Proses ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Hal ini bisa dicapai, salah satunya dengan menyusun kebijakan *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat. Kerangka Kebijakan *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian yang terpadu dan holistic, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin bagi para dosen. Jika *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, makadiharapkan lima tahun ke depan atmosfer penelitian dan pengabdian masyarakat di Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU akan berjalan sesuai harapan. Kerangka Kebijakan *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat ini akan berguna, bila hasil yang telah disepakati benar-benar menjadi dokumen rencana tindak, bukan sekedar gambaran normatif dan menjadi dokumen acuan bersama untuk tindakan sendiri-sendiri dan yang dilakukan bersama (*kolaboratif*) secara sinergis dalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

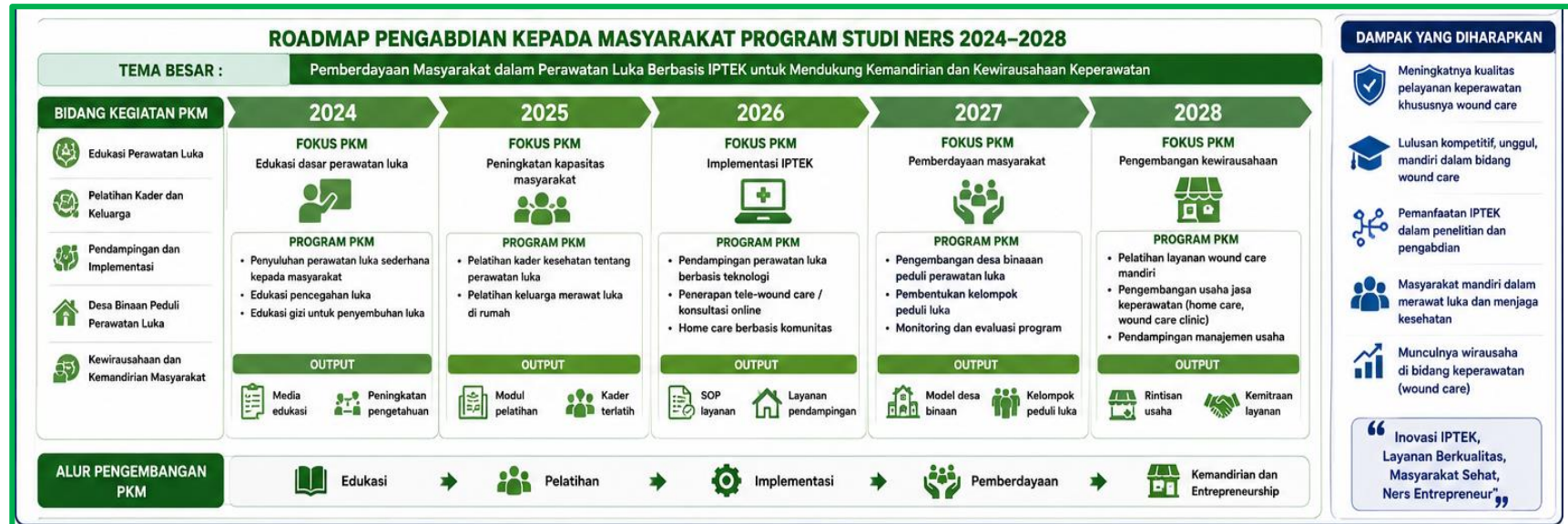
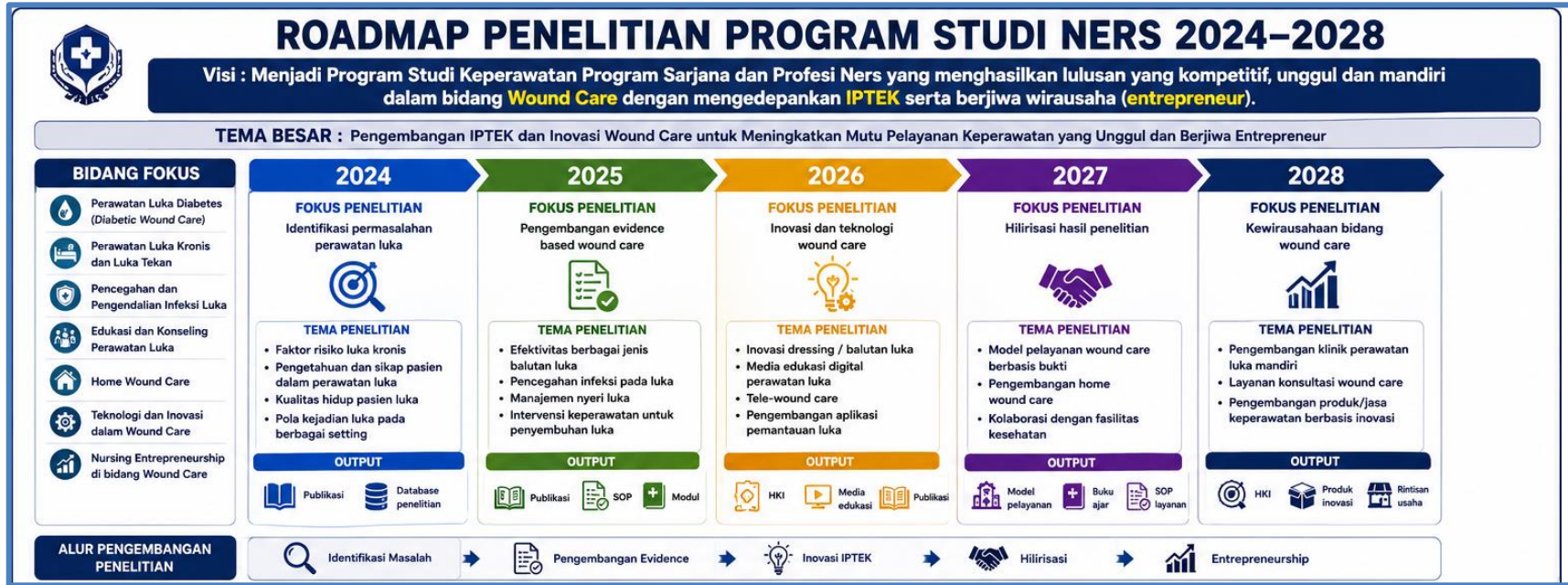
- DRPM (2020). Buku-buku Panduan Penelitian dan Pengabdian dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) Kemristekdikti.
- LPM (2020). Pedoman Standar Penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah ditetapkan oleh LPM Universitas Nurul Hasanah Kutacane.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Universitas Nurul Hasanah Kutacane Nomor 222/UNH YNH-KCN/SK/IV/2022 Tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2022-2042;
- Peraturan Universitas Nurul Hasanah Kutacane Nomor 294/UNHKU.A/SK /IV/2022 tentang Rencana Strategis Universitas Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2022-2027.
- Peraturan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nurul Hasanah Kutacane Nomor 281/UNH YNH-KCN/SK/IX/2022 tentang Rencana Strategis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2022-2027.

LAMPIRAN

Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi S1 Kebidanan



Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi Ners



Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi Kesehatan Masyarakat



Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi D3 Kebidanan



Topik Penelitian Unggulan Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU Tahun 2024-2028

No	Isu Strategis	Topik	2024	2025	2026	2027	2028
Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners							
1	Perawatan Luka Kronis dan Kompleks	Pengembangan pelayanan <i>wound care</i> berbasis bukti	Identifikasi kasus dan faktor risiko luka	Efektivitas intervensi <i>wound care</i>	Inovasi teknik dan media <i>wound care</i>	Hilirisasi model pelayanan	Pengembangan klinik/layanan <i>wound care</i> mandiri
2	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Luka	Keselamatan pasien dalam perawatan luka	Pemetaan kejadian infeksi luka	Evaluasi kepatuhan PPI	Pengembangan SOP berbasis evidence	Implementasi model PPI	Standarisasi mutu pelayanan
3	Teknologi dan Inovasi Keperawatan	Pemanfaatan IPTEK dalam pelayanan keperawatan	Identifikasi kebutuhan teknologi	Pengembangan media edukasi digital	Tele- <i>wound care</i> dan aplikasi keperawatan	Uji implementasi inovasi	Pengembangan produk inovasi dan HKI
4	Edukasi dan Pemberdayaan Pasien	Peningkatan kemandirian pasien dan keluarga	Analisis kebutuhan edukasi	Pengembangan modul edukasi	Implementasi edukasi digital	Replikasi model edukasi	Pengembangan layanan konsultasi mandiri
5	Home Care dan Keperawatan Komunitas	Pelayanan keperawatan berkelanjutan	Pemetaan kebutuhan <i>home care</i>	Pengembangan model pendampingan	Implementasi <i>home wound care</i>	Desa binaan peduli luka	Penguatan jejaring pelayanan
6	Entrepreneurship Keperawatan	Pengembangan usaha jasa keperawatan	Kajian peluang usaha	Penyusunan model bisnis	Pelatihan kewirausahaan keperawatan	Inkubasi usaha kesehatan	Rintisan usaha/klinik keperawatan
7	Evidence Based Nursing	Penguatan budaya riset keperawatan	Identifikasi isu prioritas	Penelitian berbasis evidence	Integrasi hasil riset dalam praktik	Diseminasi hasil penelitian	Publikasi bereputasi dan kolaborasi nasional/internasional

Roadmap Penelitian dan PkM Dosen Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU Tahun 2024-2028

No	Isu Strategis	Topik	2024	2025	2026	2027	2028
Program Studi S1 Kebidanan							
1	Asuhan Kebidanan Komprehensif	Pelayanan kebidanan berkelanjutan (<i>Continuity of Care</i>)	Identifikasi masalah kesehatan ibu dan bayi	Pengembangan evidence asuhan komprehensif	Inovasi model asuhan kebidanan	Hilirisasi model pelayanan	Penguatan mutu dan daya saing layanan
2	Pencegahan dan Penanggulangan Stunting	Intervensi gizi dan pencegahan stunting berbasis keluarga	Pemetaan faktor risiko stunting dan status gizi keluarga	Pengembangan intervensi gizi dan edukasi 1.000 HPK	Inovasi media edukasi gizi berbasis IPTEK	Implementasi dan pendampingan keluarga berisiko stunting	Pengembangan model pencegahan stunting berkelanjutan
3	Kesehatan Ibu dan Anak	Kesehatan maternal, neonatal, bayi dan balita	Identifikasi masalah KIA dan status gizi ibu-anak	Pengembangan deteksi dini komplikasi dan masalah gizi	Pemanfaatan IPTEK dalam pemantauan KIA	Implementasi model pelayanan KIA	Evaluasi dan penguatan pelayanan KIA
4	Kesehatan Reproduksi Perempuan	Promosi kesehatan reproduksi sepanjang siklus kehidupan	Analisis kebutuhan kesehatan reproduksi	Pengembangan program edukasi	Inovasi media edukasi digital	Implementasi berbasis komunitas	Penguatan jejaring dan kolaborasi
5	Inovasi dan Teknologi Kebidanan	Pemanfaatan IPTEK dalam pelayanan kebidanan	Identifikasi kebutuhan teknologi	Pengembangan media/aplikasi kesehatan	Implementasi teknologi kebidanan	Hilirisasi produk inovasi	HKI dan publikasi bereputasi
6	Pemberdayaan Keluarga dan Masyarakat	Keterlibatan keluarga dalam kesehatan ibu dan anak	Pemetaan potensi masyarakat	Pengembangan model pemberdayaan	Implementasi pendampingan keluarga	Desa binaan KIA	Replikasi dan keberlanjutan program
7	Evidence Based Midwifery	Penguatan praktik kebidanan berbasis bukti	Identifikasi isu prioritas	Penelitian berbasis evidence	Integrasi hasil penelitian dalam praktik	Diseminasi hasil penelitian	Kolaborasi dan publikasi nasional/internasional

Roadmap Penelitian dan PkM Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU Tahun 2024-2028

No	Isu Strategis	Topik	2024	2025	2026	2027	2028
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat							
1	Edukasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Pengembangan model edukasi kesehatan masyarakat	Identifikasi kebutuhan edukasi kesehatan	Pengembangan media dan metode edukasi	Implementasi edukasi berbasis IPTEK	Evaluasi dan replikasi model	Penguatan daya saing dan diseminasi
2	Promosi Kesehatan dan Perubahan Perilaku	Upaya peningkatan perilaku hidup sehat	Pemetaan perilaku kesehatan masyarakat	Pengembangan intervensi promosi kesehatan	Inovasi media promosi digital	Implementasi berbasis komunitas	Pengembangan model promosi berkelanjutan
3	Pencegahan dan Penanggulangan Stunting	Edukasi gizi dan pencegahan stunting	Identifikasi faktor risiko stunting	Pengembangan intervensi keluarga	Pemanfaatan media edukasi digital	Desa binaan sadar stunting	Replikasi program dan keberlanjutan
4	Kesehatan Lingkungan dan PHBS	Peningkatan kualitas lingkungan sehat	Pemetaan sanitasi dan PHBS	Edukasi dan intervensi kesehatan lingkungan	Inovasi media PHBS	Implementasi program masyarakat sehat	Pengembangan model lingkungan sehat
5	Pemberdayaan Masyarakat dan Kader Kesehatan	Penguatan partisipasi masyarakat	Identifikasi potensi masyarakat	Pelatihan kader kesehatan	Pendampingan masyarakat	Pengembangan desa binaan	Kemandirian masyarakat
6	Teknologi dan Inovasi Kesehatan Masyarakat	Pemanfaatan IPTEK dalam pelayanan kesehatan	Analisis kebutuhan teknologi	Pengembangan aplikasi/media edukasi	Implementasi teknologi kesehatan	Hilirisasi inovasi	HKI dan publikasi bereputasi
7	Sistem Informasi dan Evidence Based Public Health	Penguatan pengambilan keputusan berbasis data	Identifikasi isu prioritas kesehatan	Pengembangan sistem informasi kesehatan	Analisis data dan pemanfaatan evidence	Diseminasi hasil penelitian	Kolaborasi dan publikasi nasional/internasional

Roadmap Penelitian dan PkM Dosen Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan UNHKU Tahun 2024-2028

No	Isu Strategis	Topik	2024	2025	2026	2027	2028
Program Studi D3 Kebidanan							
1	Asuhan Kebidanan Esensial	Pelayanan kebidanan esensial pada siklus reproduksi perempuan	Identifikasi masalah pelayanan kebidanan esensial	Pengembangan asuhan berbasis bukti	Inovasi media pembelajaran dan pelayanan	Implementasi model pelayanan	Penguatan mutu pelayanan kebidanan
2	Promotif dan Preventif Kesehatan Ibu dan Anak	Upaya promotif dan preventif pada ibu, bayi, dan balita	Pemetaan masalah kesehatan ibu dan anak	Pengembangan intervensi promotif-preventif	Pemanfaatan media edukasi berbasis IPTEK	Replikasi program kesehatan	Evaluasi dan keberlanjutan program
3	Pencegahan dan Penanggulangan Stunting	Intervensi pencegahan stunting berbasis keluarga	Identifikasi faktor risiko stunting	Pengembangan edukasi dan pendampingan keluarga	Inovasi media edukasi stunting	Implementasi desa binaan stunting	Pengembangan model pencegahan stunting berkelanjutan
4	Pemberdayaan Masyarakat	Penguatan peran keluarga dan kader kesehatan	Identifikasi potensi masyarakat	Pelatihan kader dan pendamping keluarga	Pendampingan masyarakat berbasis komunitas	Pengembangan desa binaan	Kemandirian masyarakat
5	Inovasi dan IPTEK Kebidanan	Pemanfaatan teknologi dalam pelayanan kebidanan	Analisis kebutuhan teknologi	Pengembangan media/aplikasi edukasi	Implementasi teknologi kebidanan	Hilirisasi inovasi	HKI dan publikasi ilmiah
6	Kesehatan Reproduksi dan Remaja	Edukasi kesehatan reproduksi sepanjang siklus kehidupan	Identifikasi masalah kesehatan reproduksi remaja	Pengembangan program edukasi	Inovasi media edukasi reproduksi	Implementasi di sekolah/komunitas	Penguatan jejaring dan diseminasi
7	Evidence Based Midwifery Practice	Penguatan praktik kebidanan berbasis bukti	Identifikasi isu prioritas kebidanan	Penelitian terapan kebidanan	Integrasi hasil penelitian dalam praktik	Diseminasi hasil penelitian	Kolaborasi dan publikasi nasional

